

Workshop Ecoprint sebagai Media Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK dalam Pemanfaatan Tanaman Lokal

Rena Andriani¹, Hikmah Luqiyah Kartikasari^{2*}, Rahayu Tri Retnowati², Bella May Ranti Putri³, Evi Zahroh Almufidah¹, Aisyah Adawiyah⁴, Siti Nur Syarif'ah¹, Mochammad Fariz Syaifullah⁵, Rino Ardiansah⁶, Nur Fikri Hidayatullah⁶

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁶Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam praktik langsung di masyarakat, dengan fokus pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pada RT 33 Desa Kepuhkemiri, Sidoarjo, sivitas akademika UNUSIDA melaksanakan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan tanaman lokal melalui *workshop ecoprint*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan tanaman di lingkungan desa, meningkatkan kesadaran tentang wirausaha, serta mengembangkan keterampilan baru bagi masyarakat. Melalui pendekatan ekspositori dan demonstrasi, peserta belajar teknik *ecoprint* yang ramah lingkungan, yang dapat menghasilkan produk dengan nilai ekonomi tinggi seperti taplak meja dan aksesoris lainnya. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang usaha baru yang mendukung ekonomi lokal dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan, sambil mengurangi limbah tekstil.

Kata kunci

Ecoprint; Wirausaha; Pengabdian Masyarakat

Abstract

Community service activities provide students with the opportunity to apply the theories they learn in direct practice in the community, with a focus on education, research, and community service. In RT 33, Kepuhkemiri Village, Sidoarjo, the UNUSIDA academic community carried out community service focused on the utilization of local plants through an ecoprint workshop. This activity aims to optimize the use of plants in the village environment, raise awareness about entrepreneurship, and develop new skills for the community. Through an expository and demonstration approach, participants learned environmentally friendly ecoprint techniques, which can produce products with high economic value, such as tablecloths and other accessories. This initiative not only improved community skills but also created new business opportunities that support the local economy and produce environmentally friendly products, while reducing textile waste.

Keywords

Ecoprint; Entrepreneurship; Community Service

Korespondensi
Hikmah Luqiyah Kartikasari
luqi.pgds@unusida.ac.id

Pendahuluan

Seni *ecoprint* merupakan teknik pewarnaan tekstil yang menggunakan bahan alami, khususnya tanaman lokal, untuk menciptakan desain yang unik dan menarik. Di Indonesia, pemanfaatan tanaman lokal dalam pembuatan *ecoprint* menjadi relevan sebagai strategi untuk memberdayakan ibu-ibu PKK dan melestarikan kearifan lokal. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota masyarakat dalam memanfaatkan potensi tanaman lokal, yang dapat berdampak pada ketahanan ekonomi dan pelestarian budaya lokal (Asharo *et al.*, 2021). Sebagaimana diungkap oleh Asharo *et al.*, pelatihan tentang budidaya tanaman lokal dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan tanaman yang ada di sekitar masyarakat (Asharo *et al.*, 2021).

RT 33 Desa Kepuhkemiri, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur merupakan tempat yang menjadi fokus dari kegiatan pengabdian masyarakat. RT 33 Desa Kepuhkemiri meraih Juara Harapan 1 kategori RT Asri dalam ajang Lomba RT se-Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024. Melalui indikator yang terletak pada kebersihan dan keindahan lingkungan serta tata lingkungan, juga pada pengelolaan sampah dan penghijauan serta ornament lingkungan taman RT. Adanya indikator tersebut warga RT 33 memiliki beberapa program yang telah menunjang masyarakat untuk menjadikan lingkungan RT 33 menjadi lebih asri, seperti hidroponik, budidaya ikan lele, bank sampah, jimpitan setiap hari sabtu, kerja bakti setiap 1 bulan 2 kali.

RT 33 Desa Kepuhkemiri juga kaya akan ragam jenis tanaman mulai dari tanaman toga, pohon mangga, pohon belimbing, tanaman kelor, sayur-mayur, serta tanaman hias seperti lili paris, sirih gading dan pucuk merah. Namun selama ini, tanaman-tanaman tersebut belum pernah dimanfaatkan dengan optimal. Berdasarkan hal tersebut, Tim KKN UNUSIDA kelompok 13 mengadakan workshop *ecoprint*. Tujuan kegiatan *workshop ecoprint* ini adalah untuk mendukung Masyarakat khususnya RT 33 ini dalam memaksimalkan pemanfaatan tanaman sekitar desa, meningkatkan kesadaran masyarakat RT 33 akan pentingnya berwirausaha, serta memberikan bekal bagi masyarakat untuk mempunyai peluang membuka usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar.

Tantangan pemerintah dan masyarakat khususnya RT 33 Desa Kepuhkemiri dalam menghadapi pembangunan berkelanjutan adalah mencari solusi agar tercapai pembangunan berkelanjutan dalam bidang sosial maupun ekonomi. Hubungan yang dinamis antara manusia dan lingkungannya, dapat dilihat dari bagaimana cara manusia hidup berdampingan dengan semua komponen di sekitarnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam berperilaku baik dalam kehidupan kesehariannya dengan menggunakan pemahamannya terhadap kondisi lingkungan itulah yang disebut dengan literasi lingkungan atau *environmental literacy*. Untuk itu perlu dilakukan sebuah pelatihan untuk masyarakat RT 33 Desa Kepuhkemiri agar mereka dapat mengerti langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar dalam upaya pembangunan berkelanjutan.

Pelatihan adalah suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu melalui metode komunikasi edukatif. Pada konteks masyarakat Indonesia, program pelatihan menjadi sarana yang penting untuk memberdayakan keluarga-keluarga dalam mengatasi berbagai tantangan, khususnya dalam peningkatan kualitas hidup dan ekonomi mereka (Alvianta, Prabowo and Komarudin, 2021; Anjani *et al.*, 2021). Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu wadah penting dalam memfasilitasi keluarga, terutama perempuan, baik di perkotaan maupun pedesaan. PKK bertujuan untuk membangun keluarga sejahtera dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan kualitas pangan, pendapatan, dan kesehatan masyarakat (Laksono, Sari and Margareta, 2020; Purwantini *et al.*, 2021).

Workshop ecoprint dengan teknik *pounding* dipilih sebagai program kerja karena sesuai dengan potensi yang ada di RT 33 Desa Kepuhkemiri, selanjutnya cara pembuatan yang praktis dan mudah untuk dipelajari dan dipraktikkan pada masyarakat, serta produk *ecoprint* memiliki nilai jual yang tinggi dan banyak diminati khalayak umum dari berbagai kalangan usia karena otentik dan memiliki nilai keindahan. Kegiatan *workshop* pembuatan *ecoprint* ini juga memiliki nilai pilar ekonomi yakni ditinjau dari karya yang dihasilkan, sementara pilar sosial dapat ditinjau pada proses pembuatan *ecoprint* yang mana dapat menumbuhkan sikap kerjasama dan solidaritas yang tinggi.

Ecoprint berasal dari gabungan kata "eco" yang berarti ekosistem dan "print" yang berarti percetakan, merupakan teknik pewarnaan dan penerapan motif pada kain menggunakan bahan-bahan alami seperti bunga, daun, batang, akar, dan bagian tumbuhan lainnya yang memiliki pigmen warna (Nurhayati *et al.*, 2022; Pujiastuti and Nikolaus Dalengkade, 2024). Metode ini menghasilkan pola yang unik dan beragam, di mana setiap cetakan bisa berbeda meskipun menggunakan jenis tumbuhan yang sama, menjadikannya pilihan yang menarik di dunia tekstil (Asmara, 2020; Margareta Rahayuningsih *et al.*, 2023). Pada pelaksanaannya, *ecoprint* tidak hanya menghadirkan keindahan visual pada produk, tetapi juga menawarkan nilai tambah karena proses pembuatannya yang ramah lingkungan; hal ini menjadi penting di tengah meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dan pengurangan limbah tekstil (Untari *et al.*, 2022; Kartiko *et al.*, 2023). Keberadaan produk *ecoprint* diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap bahan pewarna sintetis, yang sering kali berdampak negatif bagi lingkungan (Pujiastuti and Nikolaus Dalengkade, 2024).

Teknik *ecoprint* dapat diaplikasikan ke dalam bahan serat alami seperti kain katun, sutera, linen, dan kain kanvas. Walaupun menggunakan bahan dari serat alami, luaran atau hasil yang didapatkan tidak sama, dengan kata lain antara bahan satu dengan bahan lainnya menciptakan hasil warna dan printing berbeda. Proses pembuatan *ecoprint* dilakukan tanpa menggunakan mesin sehingga dikatakan sederhana dan ramah lingkungan, tidak hanya itu *ecoprint* juga menjadi sebuah solusi guna memperoleh penghasilan, dimana menggunakan bahan dengan biaya sedikit mampu menciptakan karya yang bernilai seni tinggi.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pendampingan kader posyandu balita (Mar'atus Sholichah *et al.*, 2023) dan pengembangan buku resep olahan tanaman obat keluarga (Ni'amillah *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait *workshop ecoprint* belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, dengan meningkatnya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat desa, akan berdampak pada meningkatnya kegiatan ekonomi lokal sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan menjadikannya produk layak jual. Hasil dari *workshop ecoprint* berupa taplak meja yang dibuat oleh tim peserta workshop. Taplak meja menjadi milik peserta *workshop* yang nantinya dapat digunakan sehari-hari, misalnya pada kegiatan-kegiatan kemasyarakatan ataupun rapat ibu-ibu PKK. Dengan demikian, apabila kegiatan ini dikembangkan terus-menerus dapat menjadi sebuah peluang bisnis mulai dari busana, aksesoris, dan lainnya yang dapat diperjualbelikan di masyarakat, sehingga dapat menjadi salah satu usaha yang dimiliki oleh RT 33 Desa Kepuhkemiri.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat di RT 33 Desa Kepuhkemiri dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli s/d 24 Agustus 2024. Pada kurun waktu tersebut, pengabdian melaksanakan observasi lingkungan dan menjalankan program kerja yang telah ditentukan. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yakni kegiatan *workshop ecoprint* yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan tentang *ecoprint*, serta membantu masyarakat dalam memaksimalkan pemanfaatan tanaman sekitar, meningkatkan kesadaran masyarakat RT 33 akan pentingnya berwirausaha, dan memberikan bekal kepada masyarakat untuk membuka peluang usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan tersedia di lingkungan sekitar dengan target ibu-ibu kader PKK RT 33 Desa Kepuhkemiri. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah keterampilan ibu PKK RT 33 Desa Kepuhkemiri dan menjadikan *ecoprint* sebagai salah satu peluang usaha.

Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan ini menerapkan dua metode yakni, metode ekspositori dan demonstrasi. Metode ekspositori yang diterapkan berguna untuk memberikan informasi kepada para peserta *workshop ecoprint* dengan beberapa paparan dan edukasi tentang *ecoprint* dengan target ibu-ibu kader PKK RT 33 Desa Kepuhkemiri. Sedangkan metode demonstrasi diterapkan dalam praktik pelaksanaan *workshop ecoprint* dengan memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada di lingkungan sekitar RT 33 Desa Kepuhkemiri seperti daun *yodium*, daun kenikir, bunga kenikir, daun pepaya, dan daun kelor.

Berikut adalah tahapan pelatihan *workshop ecoprint* yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelaksanaan *workshop ecoprint* teknik *pounding* mulai dari:

- a. Mengidentifikasi potensi yang ada di RT 33 Desa Kepuhkemiri yaitu pemanfaatan tanaman di lingkungan sekitar
- b. Menyusun rencana kegiatan *workshop ecoprint*
- c. Membuat jadwal pelaksanaan *workshop*
- d. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan diantaranya palu, meja, plastik OPP, cutter, tissue, lap, nampan, ember, sendok, kain taplak meja (sebelumnya sudah di mordant), tawas, air, dan tanaman seperti daun *yodium*, daun kenikir, bunga kenikir, daun pepaya, dan daun kelor.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan di Balai RT 33 Desa Kepuhkemiri meliputi:

- a. Pemaparan materi terkait *ecoprint* oleh pemateri
- b. Demonstrasi *ecoprint* dengan media kain taplak meja oleh pemateri
- c. Praktikum *ecoprint* dengan media kain taplak meja oleh peserta ibu PKK RT 33 Desa Kepuhkemiri.

Langkah dalam membuat *ecoprint* dengan media taplak meja sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan (kain taplak meja, daun, bunga) yang akan digunakan dalam pembuatan *ecoprint*.
- b. Merendam daun menggunakan larutan tawas dengan perbandingan 1 sdm/1 liter air, dengan intensitas lama waktu perendaman kurang lebih 5 menit.
- c. Mengeringkan daun agar setengah kering dengan cara dikeringkan dengan kain atau tissue dan dianginkan.
- d. Menyusun pola daun pada kain taplak meja yang telah di mordant sesuai dengan desain yang diinginkan.
- e. Menipiskan bagian tulang daun yang menonjol.
- f. Meletakkan daun dengan bagian abaksial bertemu dengan sisi kain taplak meja dan untuk bagian adaksial bertemu dengan sisi meja. Selanjutnya sisi kain taplak meja yang lain dilapisi dengan plastik OPP, lalu pukul-pukul pada bagian tersebut hingga motif daun muncul.
- g. Setelah semua bagian tercetak dengan rata, segera mengelupas sisa daun yang masih menempel pada kain taplak agar tidak kering.
- h. Lakukan pada seluruh daun hingga motif yang diinginkan selesai, kemudian setelah selesai anginkan hingga benar-benar kering. Estimasi pengeringan sekitar satu sampai dua jam.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah mengevaluasi seluruh kegiatan pelatihan *workshop ecoprint* yang telah dilakukan kaitannya dengan ketercapaian tujuan kegiatan. Ketercapaian tujuan pelaksanaan *workshop ecoprint* dapat diketahui dari respon atau antusiasme peserta *workshop ecoprint* selama kegiatan berlangsung, pemahaman peserta terkait teknik *ecoprint*, serta kemampuan peserta dalam mengimplementasikan teknik *ecoprint*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *workshop* dan pelatihan pembuatan taplak meja *ecoprint* adalah aktivitas yang memanfaatkan bahan alami dari lingkungan sekitar untuk menciptakan karya seni. *Ecoprint* adalah teknik yang menghias kain menggunakan warna-warna alami dari berbagai tumbuhan (Setyaningrum and Purwanti, 2020). Teknik ini melibatkan pemindahan warna dan pola ke kain melalui kontak langsung dengan daun, bunga, dan bagian tanaman lainnya (Octariza and Mutmainah, 2021). Pola yang dihasilkan memberikan karakter unik pada batik *ecoprint*, sehingga menjadi pilihan menarik untuk membuat produk *fashion* yang estetik dan modern (Faridatun, 2022).

Di RT 33 Desa Kepuhkemiri, terdapat berbagai jenis tanaman, termasuk pohon mangga, pohon belimbing, pohon kakao, pohon pepaya, serta sejumlah tanaman hias dan tanaman toga seperti sirih merah (*Piper ornatum*), daun ungu

(*Graptophyllum pictum*), lidah buaya (*Aloe barbadensis miller*), dan daun pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*), dan banyak lagi. Namun, tanaman-tanaman ini belum dimanfaatkan secara maksimal, sebagian besar hanya digunakan sebagai hiasan taman atau peneduh jalan. Menyikapi hal tersebut, tim pengabdian menyelenggarakan *workshop* dan pelatihan *ecoprint*. *Workshop ecoprint* di RT 33 Desa Kepuhkemiri, yang berfokus pada pembuatan taplak meja, berlangsung sesuai rencana. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pada tanggal 6 Agustus 2024, peserta dan tim pengabdian berkumpul di Balai RT.

Tujuan dari *workshop* dan pelatihan *ecoprint* ini adalah untuk mendukung masyarakat dalam mengoptimalkan penggunaan tanaman lokal, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berwirausaha, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat RT 33 mengenai cara membuka peluang usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka.



Gambar 1. Proses Penyusunan Tanaman dan Proses Pounding

Pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* melibatkan proses mencetak motif daun atau bunga pada permukaan kain dengan cara memukul palu di atas susunan daun yang telah diletakkan di kain. Metode *pounding* ini mirip dengan proses pencetakan motif daun pada kain, di mana palu digunakan untuk menekan daun yang diletakkan di tengah kain guna mengekstrak pigmen warnanya. Teknik menumbuk dimulai dari tepi daun dan kemudian mengikuti pola alur, batang, dan daun. Baik teknik *pounding* maupun metode *iron blanket* dalam *ecoprint* menawarkan alternatif produksi tekstil yang mengurangi dampak pencemaran lingkungan, karena keduanya tidak memerlukan mesin atau bahan kimia, sehingga lebih ramah lingkungan (Kentaro, 2022).

Proses pembuatan *ecoprint* dengan metode *pounding* terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut: (1) Mencuci kain; (2) Merendam kain dalam larutan tawas; (3) Menata daun atau bunga pada kain, menutupnya dengan kain lain, lalu memukulnya perlahan agar warna dari daun dan bunga berpindah ke kain; (4) Menjemur kain selama 5 hingga 7 hari; (5) Untuk mencegah warna dari daun dan bunga memudar, merendam kain dalam larutan tawas atau cuka kemudian menjemurnya kembali; (6) Setelah kering, kain dapat digunakan sesuai fungsinya, dalam hal ini sebagai taplak meja.

Perendaman hasil *ecoprint* dalam larutan tawas akan memberikan hasil cetakan yang optimal jika dilakukan dalam durasi yang cukup lama, yaitu antara lima hingga tujuh hari. Proses ini melibatkan pencampuran 1 liter air dengan 1 sendok makan tawas (sekitar 15 gram). Proses perendaman ini, yang dikenal sebagai fiksasi, bertujuan untuk memastikan bahwa pigmen warna dari daun dapat bertahan lebih lama pada kain.



Gambar 2. Hasil Taplak Meja Ecoprint

Selama pelaksanaan kegiatan, ibu-ibu PKK Desa Gedong Kuning berhasil memproduksi kain ecoprint menggunakan metode *pounding*. Sebagian besar hasil praktik mereka memenuhi harapan yang ditetapkan. Mayoritas peserta telah menunjukkan kompetensi dalam teknik pembuatan kain *ecoprint* dengan metode *pounding*. Peserta juga diharapkan dapat lebih berinovasi dalam desain motif dan pemilihan jenis tanaman, sehingga menciptakan karya yang lebih bervariasi.

Kain *ecoprint* adalah jenis tekstil yang dicetak menggunakan pewarna alami yang diperoleh dari tumbuhan dan bahan alami lainnya. Melalui memanfaatkan bahan-bahan alami, kain *ecoprint* menjadi pilihan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Metode ini mendukung produksi tekstil yang lebih berkelanjutan dengan mengurangi ketergantungan pada pewarna kimia dan bahan berbahaya, sehingga mengurangi dampak negatif industri tekstil terhadap lingkungan.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada wilayah RT, yakni RT 33 Desa Kepuhkemiri di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat merupakan program yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam aktivitas nyata di masyarakat, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian, guna mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan pasca-kampus. Di RT 33 Desa Kepuhkemiri, Sidoarjo, tim pengabdian melaksanakan pengabdian masyarakat dengan fokus pada pemanfaatan tanaman lokal melalui workshop *ecoprint*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi warga tentang penggunaan sumber daya alam di sekitar mereka, meningkatkan kesadaran berwirausaha, dan mengasah keterampilan baru. Melalui pendekatan ekspositori dan demonstrasi, warga diajarkan teknik *ecoprint* yang ramah lingkungan, yang dapat membuka peluang usaha baru melalui produk-produk bernilai ekonomis tinggi.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, Ketua RW 08, Ketua RT 33, dan warga desa RT 33 Desa Kepuhkemiri di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alvianta, F.N., Prabowo, A.A. and Komarudin, A. (2021) 'Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). Available at: <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2095>.
- Anjani, S.R. et al. (2021) 'Manajemen Kewirausahaan dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia', *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), p. 98. Available at: <https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v2i2.p98-114.11655>.
- Asharo, R.K. et al. (2021) 'Cultivation of Family Medicinal Plants using the Verticulture Method as Efforts to Use Narrow Yard Land in Rawamangun, East Jakarta', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 5(1), pp. 61–74. Available at: <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPMM.005.1.05>.
- Asmara, D.A. (2020) 'Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual', *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), pp. 16–26. Available at: <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>.
- Faridatun, F. (2022) 'Ecoprint Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>.
- Kartiko, D.C. et al. (2023) 'Pelatihan Batik Ecoprint pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Warugunung Surabaya untuk Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif', *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), pp. 359–367. Available at: <https://doi.org/10.36312/linov.v8i2.1328>.
- Kentaro, A. (2022) *Penggunaan Teknik Ecoprint Untuk Perabotan Berbahan Kayu*, Hipwee.com.
- Laksono, B.A., Sari, D.N. and Margareta, E. (2020) 'Penerapan Teknik Fasilitasi Pada Pendidikan Keluarga', *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 1(2), pp. 39–44. Available at: <https://doi.org/10.37471/ijce.v1i2.109>.
- Mar'atus Sholichah, S. et al. (2023) 'Pendampingan Kader Posyandu Balita dalam Upaya Penyuksesan Kegiatan BIAN di Desa Ngampelsari', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 68–73. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.966>.
- Margareta Rahayuningsih et al. (2023) 'Pelatihan Ecoprint Sebagai Diversifikasi Produk Batik Kelompok Puspandari Desa Ngesrebalong', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), pp. 337–341. Available at: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.6067>.
- Ni'amillah, M. et al. (2023) 'Pengembangan Buku Resep Olahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Kelompok PKK Desa Kalidawir Berbasis Adobe Illustrator', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 74–80. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.968>.
- Nurhayati, L. et al. (2022) 'Pelatihan Ecoprint Pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif di Lingkungan Paroki Saktamen Maha Kudus Surabaya', *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 43–52. Available at: <https://doi.org/10.24269/adi.v6i1.4839>.
- Octariza, S. and Mutmainah, S. (2021) 'Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya', *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), pp. 308–317.
- Pujiastuti, D.R. and Nikolaus Dalengkade, M. (2024) 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan Batik Ecoprint', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(4), pp. 371–378. Available at: <https://doi.org/10.59025/6a50bc05>.
- Purwantini, A.H. et al. (2021) 'Pemberdayaan Wanita Melalui PKK Guna Meningkatkan Kualitas SDM dan Perekonomian Masyarakat Desa Ngepanrejo Kabupaten Magelang', *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), pp. 336–347. Available at: <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i3.2275>.
- Setyaningrum, F. and Purwanti, S. (2020) 'Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Sebagai Media

Pembelajaran IPA bagi Guru SD di PCM Berbah', *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 79–88.

Untari, E. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint dari Daun Sekitar Rumah untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi', *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 813–817. Available at: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.2017>.